

Peranan Media Power Point Interaktif Berbasis Multimedia Dalam Mendampingi Belajar Siswa Di Kelas III (Tiga) Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Bahasa Inggris: *Parts of Tree*

Dhea Meliani¹, Herlina Purba² & Lilik Musyiarti³

Abstract

English is a compulsory subject at all levels of education, including elementary school. However, this subject is often considered difficult by students and less desirable. This is because they do not master the vocabulary and rarely practice it in everyday life. Whereas mastery of vocabulary itself is a fundamental thing in order to master English. Lack of vocabulary mastery can be caused by several factors including the way the vocabulary is delivered in its own way in learning. In overcoming these problems, the teacher's role is very important in conveying learning to be more conveyed to students. In the current era of technology, there are many things that can be done especially for education in schools. The role of digital-based interactive power point media can be used as an educational tool to deliver teaching materials that are simple, interesting, and not monotonous. This is done with the aim that learning becomes more interactive, not boring and makes the learning process more meaningful. This research approach uses a qualitative approach, while the methodology uses content analysis/content analysis, regarding an in-depth discussion of a topic which is then described. Data collection techniques used in this study are data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results show that the application of interactive multimedia in learning English vocabulary begins with planning activities such as making lesson plans and making interactive multimedia in the form of power points. In the process, the teacher asks students to actively pay attention to the slides that have been displayed. The main material focused on class (III) students is *Parts of Tree*. After that, enter the evaluation activity, where the teacher displays a slide in the form of a question and then the students are appointed to understand the meaning of the question and answer the question itself.

Keywords: English learning, interactive power point media

Pendahuluan

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Djamaluddin (2019) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran

hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas akan memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal. Witherington dalam (Sugiyanta, 2012: 7) mengatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang perwujudan sebagai pola-pola respons baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Media Pembelajaran berguna untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik serta membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaranpun sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal itu sependapat dengan penelitian yang dilakukan Kurniawan dan Trisharsiwi (dalam Novita, 2019) yang mengemukakan bahwa media pembelajaran, menjadikan peserta didik senang, tertarik, dan antusias selama proses pembelajaran berlangsung juga hasil belajar dapat diperoleh dengan maksimal.

Power point Interaktif merupakan salah satu media pembelajaran. Media power point adalah salah satu program aplikasi dari Microsoft office yang dirancang untuk menampilkan program multimedia. Software-software presentasi seperti Microsoft Power Point menggabungkan berbagai jenis media ke dalam suatu paket presentasi yang menarik, yang akan menarik perhatian peserta didik. Media *Power point* Interaktif merupakan suatu aplikasi yang dirancang untuk melakukan presentasi yang menarik dengan menggabungkan berbagai jenis media yang mampu menciptakan komunikasi dua arah dan saling berhubungan serta mempunyai timbal balik antara satu dengan satu yang lainnya. Hofstetter (dalam Kudsiyah, 2017) mengemukakan bahwa multimedia interaktif merupakan pemanfaatan teknologi berbasis computer yang digunakan untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link dan tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi. Hal tersebut akan membuat suasana kelas lebih menyenangkan karena siswa aktif dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013.

Salah satu materi bahasa inggris pada kelas 3 Sekolah Dasar adalah *Parts of tree*. *Parts of tree* adalah materi yang membahas terkait kosakata bahasa inggris yang berhubungan dengan macam-macam dari bagian tumbuhan atau pohon dalam bahasa inggris. Berdasarkan hasil observasi pada saat KKN di SDN

Genteng 01 yang beralamatkan Genteng, Kec. Dawuan, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat 45468, diketahui tidak menggunakan media pembelajaran sama sekali pada materi *parts of tree* sehingga peserta didik kurang semangat dalam proses pembelajaran tersebut. Dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam mengajar serta membuat daya tarik bagi peserta didik dalam pembelajaran. Oleh hal tersebut peneliti membuat media *Power point* interaktif pada materi *Parts of tree* yang kemudian digunakan pada saat proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti akan mendeskripsi terkait peranan media *power point* interaktif pada materi *parts of tree* dikelas 3 Sekolah Dasar Negeri Genteng 01.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis konten/analisis isi. Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman melalui proses berfikir induktif (Bogdan & Taylor, 1991:21).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data menurut Miles dan Huber, terdapat tiga langkah tahapan yaitu:

- a. Reduksi data, pada tahapan ini peneliti melakukan pengorganisasian terkait penggolongan data yang dicari
- b. Sajian data, pada tahapan ini peneliti menyajikan data secara sistematis sehingga mempermudah penelitian
- c. Penarikan kesimpulan, pada tahapan ini peneliti melakukan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data.

Hasil dan Pembahasan

Proses pembelajaran menggunakan media interaktif power point berlangsung di SD Negeri Genteng 1 Kecamatan Dawuan, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. kegiatan dilakukan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti membuat media pembelajaran didasarkan atas keresahan dan permintaan dari para peserta didik dikelas tiga itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran tersebut dengan melibatkan siswa di Kelas III (tiga). Dikarenakan kurangnya media berbasis multimedia yang digunakan khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris.

Peneliti mengembangkan media power point agar memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran serta meningkatkan minat dalam merespon materi yang disampaikan. Nandi 2007 (dalam mui, 2017:134) mengungkapkan

tujuan pembelajaran dengan multimedia interaktif dapat menggantikan, melengkapi, serta mendukung unsur-unsur berupa tujuan, materi, metode, alat penilaian yang biasa digunakan menggunakan media konvensional.

Pembelajaran bahasa Inggris hendaknya menggunakan alat bantu seperti media pembelajaran untuk menjelaskan materi ajar. Karena, posisi media pembelajaran memiliki pengaruh yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Hal ini karena media pembelajaran memiliki kemampuan merangsang minat belajar siswa, menghadirkan objek secara langsung atau replikanya, serta membuat hal yang abstrak menjadi konkrit. (Elpira, N., & Ghufron, A. (2015).

Pengembangan pada proses pengajaran yang dilakukan diawali dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada silabus dan sesuai materi pada KD dan KI yang sudah ditetapkan. Kemudian membuat media power point interaktif materi *Parts of Tree*, dan menerapkannya di kelas III sekaligus melakukan penilaian untuk mengetahui respons siswa ketika pembelajaran berlangsung. Pada penerapannya peneliti meminta siswa untuk memperhatikan dengan seksama materi yang ada di slide power point dan setelah itu, dilakukannya evaluasi dan analisis terhadap *feedback* siswa ketika diberikan power point tersebut.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting karena fungsi media dalam kegiatan tersebut tidak hanya untuk menyampaikan rangsangan informasi dan sikap, tetapi juga untuk meningkatkan keselarasan penyerapan informasi. Dalam beberapa kasus, media juga bertindak untuk mengkoordinasikan langkah-langkah kemajuan dan memberikan umpan balik (dalam Dede misbahudin, dkk).

Power Point banyak digunakan karena kemudahan penggunaannya, dan siapa saja dapat membuat *Power Point*. *Power Point* memiliki banyak fitur menarik seperti fitur pengolah kata, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi dan efek yang dapat disesuaikan dengan selera pengguna, sehingga siswa akan melihat apa yang mereka lihat di slide *Power Point*.

Didapatkan respon siswa pada pembelajaran bahasa Inggris berbasis multimedia interaktif, terdapat antusiasme siswa yang lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran, dan sekitar 80% siswa lebih aktif bertanya, menjawab, merespons di dalam kelas. Sehingga dengan begitu peranan *power point* sebagai media pembelajaran interaktif patut digunakan dan diterapkan pada proses pembelajaran.

Berikut contoh media interaktif *power point* yang digunakan dalam proses pembelajaran.



Gambar 1: Halaman awal media interaktif *power point*



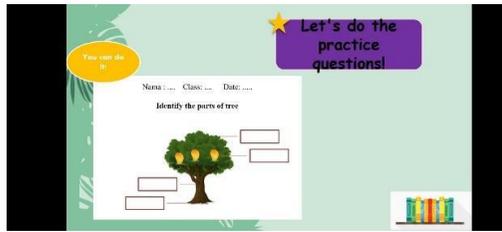
Gambar 2: Halaman kedua menampilkan materi awal *Parts of Tree*



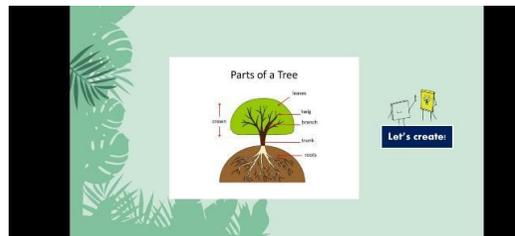
Gambar 3: Halaman ketiga dari materi *Parts of Tree* berisi tentang bagian-bagian yang terdapat pada pohon dalam bahasa Inggris



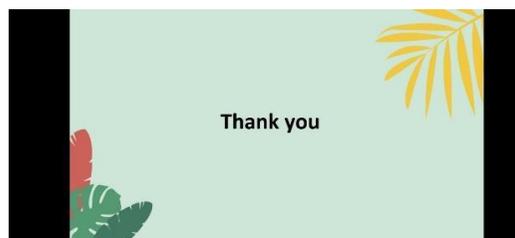
Gambar 4: Halaman keempat dari materi *Parts of Tree* berisi mengajak siswa membaca bersama-sama kosakata bagian atau struktur dari pohon dalam bahasa Inggris



Gambar 5: Halaman kelima dari materi *Parts of Tree* berisi ajakan untuk siswa melakukan praktek secara bersama-sama mengisi kolom yang kosong dengan benar dalam bahasa Inggris



Gambar 6: Halaman keenam dari materi *Parts of Tree*, siswa diberi kisi-kisi lebih banyak dari yang sebelumnya untuk mengisi bagian-bagian dari pohon dalam bahasa Inggris



Gambar 7: Halaman ketujuh merupakan halaman penutup media interaktif *power point*.

Tampilan-tampilan dalam *power point* tersebut dibuat semenarik mungkin dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan peserta didik. Media *power point* yang tim peneliti buat cocok untuk anak sekolah dasar di kelas rendah. Karena selain materi yang disajikan sederhana, dan mudah dimengerti pada setiap tampilan dimuat gambar-gambar yang variatif, audio visual serta edukatif. Sehingga peserta didik bisa termotivasi dan semangat dalam belajar. Dari mulai tampilan pertama yang menyajikan pengenalan materi pokok yaitu "*Parts of Tree*". Yang mana di dalam materi tersebut terdapat tahapan-tahapan kegiatan pembelajarannya, yaitu sebagai berikut: (1) kegiatan pengenalan tentang bagian-bagian apa saja yang ada pada pohon. Pada kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk berpikir kritis melalui mengamati gambar pohon, yang kemudian peserta didik

mampu menerka sendiri bagian-bagaian apa saja yang ada pada pohon. (2) kegiatan mengeja kosa kata. Pada kegiatan ini, peserta didik belajar untuk mengeja kosa kata berkaitan dengan materi pokok “*Parts of Tree*”. Secara tidak langsung kemampuan verbal seperti berbicara, membaca, dan menulis akan terasah melalui adanya interaksi-interaksi antara guru dan siswa. Peserta didik akan terbiasa dengan kata-kata dalam bahasa Inggris dan berani untuk mengungkapkan di kehidupan sehari-hari (3) kegiatan evaluasi. Pada kegiatan ini, peserta didik melakukan latihan-latihan/tes tertulis dengan mengisi soal yang tertera di tampilan power pointnya. Soal berkaitan dengan materi “*Parts of Tree*” yang sudah diperkenalkan dan dijelaskan diawal. Dalam kegiatan ini juga peserta didik dilatih untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dalam belajar dan minat baru, motivasi serta rangsangan kegiatan belajar. Maka diperoleh hasil bahwa peranan media *power point* interaktif berbasis digital bisa membantu belajar peserta didik khususnya dikelas tiga sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Inggris. Bahan ajar yang dimuat dalam media power point akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan, sebab tidak hanya mendengar penjelasan dari guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Kesimpulan

Media pembelajaran menjadi salah satu hal yang terpenting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berguna untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi kepada peserta didik serta membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan-balik terhadap pendidik dan peserta didik tersebut. Salah satu media pembelajaran adalah *power point interaktif*. Penggunaan media pembelajaran *power point interaktif* dapat mengemas materi terkhususnya materi *Parts of Tree* menjadi lebih sederhana karena selain materi yang disajikan sederhana, dan mudah dimengerti pada setiap tampilan dimuat gambar-gambar yang variatif, audio visual serta edukatif sehingga peserta didik bisa termotivasi dan semangat dalam belajar.

Daftar Pustaka

- Anshor, S., Sugiyanta, I. G., & Sri, R. K. U. (2015). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Geografi. *Jurnal Penelitian Geografi*, 3(7), 1–9.
- Djamaluddin, A. (2019). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (1st ed.). CV.

KAAFFAH *LEARNING CENTRE*

- Elpira, N., & Ghufron, A. (2015). Pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap Minat dan hasil belajar ipa siswa kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(1), 94-104.
- KUDSIYAH, S. (2017). Pengembangan Multimedia Power Point Interaktif Materi Tata Urutan Peraturan Perundang-Undangan Nasional Kelas Viiiid Smpn 1 Jabon. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(01), 1–15.
- Misbahudin, Dede., Rochman, Chaerul., Nasrudin, Dindin., & Solihati, Isoh., (2018). Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran: Efektifkah?. *Jurnal Wahana Pendidikan Fisika*, 3(1), 43-48. Retrieved from <https://ejournal.upi.edu/index.php/WPF/article/view/10939>
- Muin, Awaluddin. (2017). Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2), 133-135. Retieved from <https://ojs.unm.ac.id/Insani/article/view/4821>
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.